

## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Adaptasi Kehamilan

Yuhemy Zurizah<sup>1</sup>, Intan Sari<sup>2</sup>

Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia Sriwijaya<sup>1</sup>

Program Studi DIII Kebidanan Kota Prabumulih Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia Sriwijaya<sup>2</sup>

### Informasi Artikel :

Diterima : 03 Mei 2023

Direvisi : 08 Mei 2023

Disetujui : 03 Juni 2023

Diterbitkan : 30 Juni 2023

\*Korespondensi Penulis :

[yuhemyz@gmail.com](mailto:yuhemyz@gmail.com)

[intanbudimulia@gmail.com](mailto:intanbudimulia@gmail.com)

### ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) sebagai salah satu indikator kesehatan ibu, dewasa ini masih tinggi di Indonesia. Berdasarkan perhitungan BPS (Badan Pusat Statistik) AKI di Indonesia tahun 2021 adalah 248/100.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 26,9/1.000 kelahiran hidup. Faktor – faktor yang mempengaruhi masih tingginya AKI di Indonesia antara lain pengawasan kehamilan belum menjangkau masyarakat secara menyeluruh dan bermutu, pertolongan ibu hamil dan persalinan yang belum memadai dan lemahnya sistem rujukan dan pendidikan serta pengetahuan masyarakat yang rendah tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang adaptasi kehamilan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain *quasi eksperimental* dengan *one group pre-test dan post-test*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester I yang berjumlah 40 ibu hamil trimester I di Puskesmas Sukajadi. Hasil penelitian diperoleh nilai  $p$  (0,000)  $\alpha=0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang adaptasi kehamilan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Melalui pendidikan kesehatan tujuan kebidanan dapat dicapai dengan indikator ibu yang menyatakan lebih siap menghadapi kehamilan karena telah memahami perubahan apa yang sebenarnya terjadi ketika seorang wanita menjadi hamil.

**Kata Kunci :** *Pendidikan kesehatan, Adaptasi kehamilan*

### ABSTRACT

*The maternal mortality rate (MMR), as an indicator of maternal health, is currently still high in Indonesia. Based on BPS (Central Statistics Agency) calculations, the MMR in Indonesia in 2021 is 248/100,000 live births, and the Infant Mortality Rate (IMR) is 26.9/1,000 live births. Factors contributing to the still high MMR in Indonesia include pregnancy monitoring that does not reach community factors in a comprehensive and quality manner, inadequate assistance for pregnant women and childbirth, and weak referral and education systems as well as low public knowledge about danger signs of pregnancy. The aim of the study was to determine the effect of health education on the level of knowledge of first trimester pregnant women about adaptation to pregnancy. This research is a quasi-experimental quantitative design with one group pre-test and post-test. The population in this study were all first trimester pregnant women, totaling 40 first trimester pregnant women at the Sukajadi Health Center. The results of the study obtained a  $p$  value (0.000)  $\alpha = 0.05$ , it can be*

*interpreted that there is an influence of health education on the level of knowledge of third-year pregnant women about pregnancy adaptation before health education is carried out and after health education is carried out. Through health education, midwifery goals can be achieved with indicators that mothers state that they are more prepared to face pregnancy because they understand what changes actually occur when a woman becomes pregnant.*

**Keywords:** *Childbirth, Acupressure*

## PENDAHULUAN

Pada periode pranatal terjadi perkembangan yang relatif singkat namun sangat cepat. Kondisi selama kehamilan perlu diperhatikan karena akan berpengaruh pada perkembangan janin dan pada tahap-tahap perkembangan emosi dan intelektualnya kelak. Pada ahli menyebut masa ini sebagai masa perubahan evolusi janin dalam kandungan. Kondisi janin dalam kandungan sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan hidupnya. Pengaruh lingkungan hidup ini dapat berupa taraf kesehatan, kebiasaan, serta perilaku baik dan tidak baik dari ibu (Kembali dalam Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari dkk, 2022).

Menurut Rohmah (2020), masih banyak ditemukan masalah kebidanan yang berhubungan dengan kurangnya pengetahuan dan kemampuan ibu dalam melakukan bidanan diri baik selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas. Ibu hamil tidak mampu mengambil tindakan yang tepat karena tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan yang terjadi pada masa awal kehamilan seperti tanda-tanda perdarahan pervagina (abortus), kram pada perut dan nyeri abdomen akut sebagai solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, telah diupayakan memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dan apa yang sebaiknya ibu lakukan, namun hasilnya masih belum maksimal karena masih kurangnya pemahaman ibu yang diakibatkan oleh rendahnya pendidikan dan pengetahuan ibu hamil (Rohmah, 2020).

Kehamilan adalah peristiwa alamiah yang normal, namun proses kehamilan dapat menjadi menyebabkan depresi pada ibu hamil. Depresi pada ibu hamil dapat disebabkan oleh banyak hal, diantara faktor-faktor yang berpengaruh adalah perubahan hormon yang

mempengaruhi *mood* ibu secara keseluruhan sehingga si ibu sering merasa kesal, jenuh dan sedih, adaptasi secara anatomi dan fisiologi yang menimbulkan keluhan-keluhan fisik dengan semakin bertambahnya usia kehamilan (Rohmah, 2020).

Proses kehamilan sampai kelahiran merupakan rangkaian dalam suatu kesatuan yang dimulai dari konsepsi, nidasi, pengenalan adaptasi ibu terhadap nidasi, pemeliharaan kehamilan, perubahan endokrin sebagai persiapan menyosong kelahiran bayi dan persalinan dengan kesiapan memelihara bayi. Dalam menjalani proses kehamilan tersebut, ibu hamil mengalami perubahan-perubahan anatomi pada tubuhnya sesuai dengan usia kehamilan. Mulai dari trimester I sampai dengan trimester III kehamilan. Perubahan-perubahan anatomi tersebut meliputi perubahan sistem pencernaan, perubahan sistem peredaran, dan perubahan sistem muskuloskeletal.

Mengingat bahwa periode prenatal merupakan masa intensif belajar untuk membantu Ibu melakukan transisi peran menjadi orang tua yang bertanggung jawab terhadap bayinya, maka keberadaan pendidikan prenatal menjadi suatu kebutuhan bagi calon orang tua. Pengetahuan dan kemampuan ibu diharapkan dapat meningkat agar tidak hanya dapat memberikan bidanan yang baik bagi dirinya selama masa kehamilan, kelahiran, dan masa nifas tetapi juga mampu memberikan bidanan pada bayi yang baru dilahirkan (Rohmah, 2020).

Angka kematian ibu (AKI) sebagai salah satu indikator kesehatan ibu, dewasa ini masih tinggi di Indonesia. Berdasarkan perhitungan BPS (Badan Pusat Statistik) AKI di Indonesia tahun 2021 adalah 248/100.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 26,9/1.000 kelahiran hidup. Faktor – faktor yang mempengaruhi masih tingginya AKI di Indonesia antara lain

pengawasan kehamilan belum menjangkau masyarakat secara menyeluruh dan bermutu, pertolongan ibu hamil dan persalinan yang belum memadai dan lemahnya sistem rujukan dan pendidikan serta pengetahuan masyarakat yang rendah tentang tanda-tanda bahaya kehamilan (Adiansyah, 2021).

Data yang diperoleh rekam medik Puskesmas Sukajadi jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sukajadi pada tahun 2019 berjumlah 890 dan pada tahun 2020 berjumlah 896, pada tahun 2021 berjumlah 911 orang sedangkan periode Januari sampai Februari tahun 2022 jumlah ibu hamil 79 orang dari 79 orang ibu hamil di dapatkan ibu hamil dengan Trimester I berjumlah 40 orang.

Pada survei awal di Puskesmas Sukajadi yang dilakukan pada 5 orang ibu hamil, 3 dari 5 orang Ibu hamil menyatakan bahwa para ibu belum memahami tentang pendidikan kesehatan ditandai dengan ibu hamil tidak mengetahui perubahan selama kehamilan, perubahan adaptasi psikologis pada ibu hamil kehamilan. Berdasarkan uraian tersebut maka Penulis mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi Tahun 2022”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *quasi eksperimental* dengan *one group pre-test dan post-test*. Desain ini merupakan strategi untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Suyanto, 2021).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sukajadi. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester I yang berjumlah 40 ibu hamil trimester I di Puskesmas Sukajadi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara undian

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Sukajadi Tahun 2023, data yang dikumpulkan berjumlah 40 sampel. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks dan tabel, yaitu adalah sebagai berikut :

dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, berdasarkan ciri-ciri atau kriteria Inklusi dan Eksklusi yang telah ditetapkan (Nursalam, 2019).

Dari hasil perhitungan jumlah populasi, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel Ibu hamil Trimester I di Puskesmas Sukajadi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang berupa kuesioner pengetahuan dan media booklet sebagai pedoman prosedur tindakan pendidikan kesehatan.

Data diolah dan di analisis dngan teknik-teknik tertentu, yaitu dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, melalui proses komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik bila dengan uji statistik Analisis univariat

Analisis univariat pada penelitian ini adalah analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi baik dari variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini analisa *univariat* dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi variabel pengetahuan Ibu Hamil Trimester I. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan, analisis bivariat dilakukan dengan cara : *Uji marginal homogeneity* (Dahlan, 2018).

Penelitian ini *Uji marginal homogeneity* digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Uji statistik menggunakan *marginal homogeneity test* dengan tingkat kemaknaan 95 % ( $\alpha 0,05$ ). Artinya apabila diperoleh nilai  $p \leq 0,05$  berarti secara signifikan ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan jika nilai  $p \geq 0,05$  berarti tidak ada pengaruh antara variabel independent dan dependent (Arikunto, 2022).

### Analisis Univariat

#### Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Adaptasi Kehamilan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

**Tabel 1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang adaptasi kehamilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan Di Puskesmas Sukajadi Tahun 2023**

| No.           | Pengetahuan | n         | Persentase (%) |
|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1.            | Baik        | 4         | 10,0           |
| 2.            | Cukup       | 13        | 32,5           |
| 3.            | Kurang      | 23        | 57,5           |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 23 responden (57,5%) sedangkan yang paling sedikit mempunyai pengetahuan baik 4 responden (10%). Pengetahuan kurang dikarenakan ibu masih banyak yang belum mengetahui tentang adaptasi kehamilan.

#### Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Adaptasi Kehamilan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Adaptasi Kehamilan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Sukajadi Tahun 2023**

| No.           | Pengetahuan | n         | Persentase (%) |
|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1.            | Baik        | 24        | 60,0           |
| 2.            | Cukup       | 13        | 32,5           |
| 3.            | Kurang      | 3         | 7,5            |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>40</b> | <b>100</b>     |

Tabel 2 diatas dilihat bahwa bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 24 responden (60,0%) sedangkan yang paling sedikit memiliki pengetahuan kurang 3 responden (7,5%). Dapat disimpulkan Pengetahuan bertambah baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

### Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang adaptasi kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Sukajadi tahun 2023 Uji statistik yang digunakan adalah uji *Marginal Homogeneity*, karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil trimester 1 sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

**Tabel 3 Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang adaptasi kehamilan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Sukajadi Tahun 2023**

| Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan | Pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan |       |       |       |        |      | Total | P value |       |
|--|--|-------|-------|-------|--------|------|-------|---------|-------|
|  | Baik                                     |       | Cukup |       | Kurang |      |       |         |       |
|  | n  | %     | n     | %     | n      | %    |       |         |       |
| Baik                                     | 3  | 7,5%  | 1     | 25%   | 0      | 0%   | 4     | 100%    | 0,000 |
| Cukup                                    | 12                                       | 92,3% | 1     | 7,7%  | 0      | 0%   | 13    | 100%    |       |
| Kurang                                   | 9  | 39%   | 11    | 47,8% | 3      | 13%  | 23    | 100%    |       |
| Total                                    | 24                                       | 60%   | 13    | 32,5% | 3      | 7,5% | 40    | 100%    |       |

Hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi tahun 2023 sebelum diberikan pendidikan kesehatan diperoleh bahwa dari ada sebanyak 3 (7,5%) dari total 4 orang yang pengetahuan baik. Ada 12 (92,3%) dari total 13 orang yang pengetahuan cukup dan ada 11 (47,%) dari 23 orang yang pengetahuan kurang. Sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan 12 (92,3%) dari 24 orang yang pengetahuan baik, ada 11 (47,%) dari 13 orang yang pengetahuan cukup dan 3 (13%) dari 3 orang yang pengetahuan kurang. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P = 0,000$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi tahun 2023.

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat jumlah karakteristik responden sebelum penyuluhan yang berpengetahuan "Baik" 4 orang (10,0%), berpengetahuan "Cukup" 13 orang (32,5%) dan berpengetahuan "Kurang" 23 orang (57,5%). Ketika melaksanakan penelitian sebagian besar responden baru mengetahui tentang adaptasi kehamilan sebagai perubahan fisik dan adaptasi psikologis dalam masa kehamilan, oleh sebab itu pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan banyak yang berpengetahuan kurang. Ada kuesioner penelitian nomor 4 banyak responden salah menjawab.

Notoatmojo (2013), pengetahuan diperoleh setelah orang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendngaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Tingkat pengetahuan yang baik pada responden mungkin dipengaruhi latar belakang responden yang banyak menerima informasi-informasi tentang perubahan fisiologi dan psikologis kehamilan, sehingga memiliki pemahaman yang baik untuk menjawab kuesioner penelitian dengan benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Revan (2020), menunjukkan bahwa sebagian besar wanita hamil memiliki 14 orang (47%) mempunyai pengetahuan cukup dan 20 orang (53%) mempunyai pengetahuan kurang. Banyak ibu primigravida yang kurang mengetahui tentang perubahan pada payudara pada masa kehamilan, sehingga diperlukan suatu penyuluhan dan pengarahan mengenai perubahan pada masa kehamilan agar ibu hamil tidak khawatir tentang perubahan

fisiologi pada kehamilan yang terjadi pada dirinya.

Hal ini sejalan dengan dengan teori pendidikan kesehatan bidanan selama masa kehamilan adalah suatu program terencana berupa edukasi pada ibu hamil untuk memberikan pengetahuan tentang bidanan kesehatan menyatakan bahwa ibu hamil dan keluarga harus siap memikul tanggung jawab pengelolaan bidanan diri. pendidikan kesehatan merupakan satu bentuk tindakan mandiri kebidanan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya bidan sebagai bidan pendidik (Riyani, 2019).

### Tingkat Pengetahuan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan jumlah karakteristik responden sesudah penyuluhan yang berpengetahuan "Baik" 24 orang (60,0%), berpengetahuan "Cukup" 13 orang (32,5%) dan yang berpengetahuan "Kurang" 3 orang ( 7,5%). Didapat nilai  $p$  (0,000) dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima, bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang adaptasi kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Sukajadi tahun 2023.

Berdasarkan hasil uji statistik tersebut peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan ibu hamil trimester 1 mengenai pendidikan kesehatan tentang adaptasi kehamilan terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil timester 1 tentang adaptasi kehamilan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat

pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Winarsih (2016), hasil analisa statistik terhadap sikap ibu tentang menyikapi keluhan pada masa kehamilan, ada 25 peserta didik secara umum mengalami peningkatan perbaikan sikap hal ini ditunjukkan dengan nilai mean sebelum pretest sebesar 13,56 setelah posttest nilai mean 14,32. Secara umum terjadi peningkatan sebanyak 0,76. Meskipun peningkatan statistik kecil namun nilai rata-rata peserta memiliki sikap yang benar untuk pretest sebanyak 90,40% dan nilai sikap benar untuk peserta posttest sebanyak 95,46% ini berarti sikap ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan sudah baik (90,40%) dan menjadi sangat baik setelah diberikan pendidikan kesehatan (95,46%) dari 25 peserta.

Notoatmojo (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu intelegensi. Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu model untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan intelegensi dari seseorang akan berpengaruh pula terhadap tingkat pengetahuan.

### **Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah**

Kehamilan merupakan waktu transisi, yakni suatu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir. Perubahan status yang radikal ini dipertimbangkan sebagai suatu krisis disertai periode tertentu untuk menjalani proses persiapan psikologis yang secara normal sudah ada selama kehamilan dan mengalami puncaknya pada saat bayi lahir. Trimester pertama sering dianggap sebagai periode penyesuaian terhadap

kenyataan bahwa ia sedang mengandung. Sebagian besar wanita merasa sedih dan ambivalen tentang kenyataan bahwa ia hamil. Kurang lebih 80% wanita mengalami kekecewaan, penolakan, kecemasan, defresi, dan kesedihan (Rohmah, 2019).

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan adalah segala apa yang telah diketahui berdasarkan pengalaman yang didapat kan oleh setiap manusia. Pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang dialami. Proses pengetahuan tersebut melibatkan tiga aspek, yaitu proses mendapatkan informasi, proses transformasi, dan proses evaluasi (Notoatmojo, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $p$  (0,000)  $\alpha=0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Pada hasil penelitian di Puskesmas Sukajadi diketahui sebelum penyuluhan yang berpengetahuan “Baik” 4 orang (10,0%), berpengetahuan “Cukup” 13 orang (32,5%) dan berpengetahuan “Kurang” 23 orang (57,5%). Sedangkan jumlah karakteristik responden setelah penyuluhan yang berpengetahuan “Baik” 24 orang (60,0%), berpengetahuan “Cukup” 13 orang (32,5%) dan yang berpengetahuan “Kurang” 3 orang (7,5%).

Penelitian yang dilakukan oleh Winarsih (2016), bahwa pendidikan kesehatan mengatasi keluhan hamil pada ibu-ibu hamil mampu meningkatkan pengetahuan dengan tingkat pengetahuan ibu-ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang mengatasi keluhan hamil sudah baik ditunjukkan pada tingkat pengetahuan rata-rata jawaban benar sebesar 73,33% setelah post test nilai rata-rata jawaban benar 86,66% ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 13,33%.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan jumlah karakteristik responden sebelum penyuluhan yang berpengetahuan “baik” yaitu berjumlah 4 responden (10%), “cukup” 13 responden (32,5%) dan “kurang” 23 responden (57,5%). Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan jumlah karakteristik responden setelah penyuluhan yaitu “ baik “ berjumlah 24 responden (60,0%), “cukup” 13 responden (32,5%) dan “kurang” 3 responden (7,5%). Nilai  $p$  (0,000) dan  $\alpha=0,05$  dengan menggunakan test statistik marginal Homogeneity maka ada pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, M. 2019. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di Protomulyo Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal*. (<http://tngkat-pngetahuan-ibu-hamil-ttg-tanda-bahaya-khmilan-Aki/adiansyah/2009-pdf>,
- Arikunto, Suharsimi. 2022. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Azizah, L. 2021. *kebidanan jiwa : aplikasi praktik klinik*, Graham Ilmu, Yogyakarta
- Bobak, Lowdwermlk, and Jensen. 2014 *Maternity Nursing*, di terjemahkan oleh : Wijayarini. *Buku Ajar kebidanan Maternitas*. (Edisi 4). EGC, Jakarta.
- Dahlan, Sopiudin, 2018. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
- .2020.*Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel : dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika, Jakarta
- Dewi, V.N & Sunarsih, T.2021. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta
- Depkes. 2020.*Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil* (online) (<http://depkes.ri.ca.id>).
- Hidayat, A, Aziz Alimul. 2017. *Metode Penelitian kebidanan dan teknik analisa data*, Salemba Medika, Jakarta
- Yeni Lestari Ni Gusti Ayu Made, dkk. 2022. *Psikologi Perkembangan Periode Pranatal atau Masa Kehamilan*. KUMAROTTAMA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 1 Nomor 2 2022.<https://media.neliti.com/media/publications/497841-none-71ee661e.pdf>.
- Kusmiyati, et all. 2019. *bidanan Ibu Hamil*. Fitramaya, Yogyakarta
- Notoatmojo, S. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta, Jakarta
- .2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam.2018. *Konsep dan penerapan metodeologi penelitian ilmu kebidanan : pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian kebidanan*, edisi 1, Salemba Medika, Jakarta
- . 2021. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta
- Prasetyo, bambang & Lina M. 2010. *Metode penelitian kuantitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Revan. 2020. *Pengetahuan Ibu Primigravida terhadap Perubahan Fisiologi Pada Kehamilan* (online) (<http://revanhencher.wordpress.com>).
- Riyani. 2019.*Trimester I Kehamilan* (online) (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27151/4/Chapter%20II.pdf>).

Rohmah, N. 2019. *Upaya Promosi Kesehatan Bagi Ibu Hamil*. Gramata Design, Jakarta

Sanford, G. 2015. *Komplikasi Selama Kehamilan dan Penanganannya*. Prestasi Pustaka, Jakarta.

Suyanto. 2021. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian kebidanan*. Nuha Medika, Yogyakarta

Sulistiyawati. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika, Jakarta.

Winarsih. 2016. *Pendidikan Kesehatan mengatasi keluhan hamil pada ibu-ibu di asrama grou II Kopassus Kartasura (online)* (<http://ml.scribd.com>).

Yuniarti, A. 2019. *Keluhan Trimester I (online)* (<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/103/jtptunimus-gdl-wulanpuspi-5110-3-bab2.pdf>).